

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya persaingan dan gaya hidup di era globalisasi ini membuat cepat, mudah dan terutama untuk perusahaan yang berhubungan dengan service kepada konsumen yang harus diimbangi dengan tujuan perusahaan tersebut. Pada umumnya tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan berkembangnya perusahaan menuju ke arah yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, diperlukannya adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sebagai contoh dengan cara perencanaan, pengendalian dan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban yang berhubungan dengan kinerja manajemen.

Perencanaan dan pengendalian merupakan salah satu indikator yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu setiap kegiatan usaha perlu adanya perencanaan dan pengendalian yang baik guna mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perencanaan dan pengendalian adalah sebuah informasi yang menjadi alat dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Proses perencanaan pencapaian sasaran pelaksanaan dan pelaporan hasil pelaksanaan oleh manajemen yang bertanggung jawab. Untuk pengendalian dapat dilakukan salah satunya dengan cara melimpahkan wewenang ke dalam suatu departemen.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada dibawah pengawasannya. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan suatu sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan juga sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Anggaran sebagai salah satu alat yang digunakan dalam akuntansi pertanggungjawaban akan dibandingkan dengan laporan aktual manajemen pusat pertanggungjawaban di dalam mengukur prestasi sehingga perbedaan jumlah biaya aktual yang telah dianggarkan merupakan selisih yang mencerminkan prestasi manajer. Akuntansi pertanggungjawaban sangat penting dalam prestasi perusahaan.

Penilaian kinerja pusat pertanggungjawaban diukur berdasarkan kriteria masukan dan keluarannya. Penilaian kinerja merupakan bagian terpenting dalam suatu internal perusahaan. Hal ini penting mengingat penilaian kinerja merupakan tolak ukur dan sebagai evaluasi bagi suatu manajemen atas kinerja perusahaan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang diperlukan sebagai landasan penilaian kinerja tersebut. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban tidaklah semata-mata hanya untuk menemukan dimana biaya tersebut menyimpang dan siapa yang bertanggung jawab atas keadaan tersebut tetapi akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban lebih menunjukkan pada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban yaitu akuntansi pertanggungjawaban didasarkan atas pengelompokan tanggung jawab manajerial pada setiap tingkat dalam suatu organisasi, dengan tujuan membentuk anggaran bagi masing-masing departemen. Individu yang mengepalai pusat pertanggungjawaban harus bertanggung jawab terhadap biaya-biaya menurut yang dapat atau tidak dapat dikendalikan oleh kepala departemen. Titik awal dari sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban terletak pada bagan organisasi dimana ruang lingkup wewenang telah ditentukan. Wewenang mendasari pertanggungjawaban biaya tertentu dan dengan pertimbangan serta kerja sama antar penyelia. Setiap anggaran harus secara jelas menunjukkan biaya-biaya yang terkendali oleh personel yang bersangkutan. Bagian perkiraan harus disesuaikan supaya dapat dilakukan pencatatan atas beban

terkendali atau yang dipertanggungjawabkan berdasarkan dalam cakupan wewenang yang dilimpahkan. Akuntansi pertanggungjawaban juga merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang mengumpulkan serta melaporkan informasi akuntansi untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban, baik berupa rencana maupun sudah terjadi. Sedangkan laporan yang dilaporkan oleh pusat pertanggungjawaban disebut laporan pertanggungjawaban. Sehubungan dengan itu tujuan dibuatnya informasi akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar mebuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban yang baik dan memadai akan membantu perusahaan dalam melaksanakan operasi perusahaan dengan efisien dan efektif, sehingga tujuan perusahaan yang optimum tercapai. Akuntansi pertanggungjawaban juga sebagai sarana evaluasi kemampuan setiap manajer. Apabila setiap manajemer perusahaan dapat mencapai jumlah sasaran atau target yang telah direncanakan sebelumnya, maka perusahaan dapat memberikan suatu penghargaan.

PT. Srikandi Inti Lestari Medan adalah sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja yang siap pakai terkemuka, yang menyediakan berbagai macam tenaga kerja dibidang keamanan, administrasi, perburuan, marketing, kolektor, verifikasi, kebersihan serta bidang-bidang lainnya. PT. Srikandi Inti Lestari telah merintis jasa *outsourcing* bersama mitra-mitranya sejak tahun 1986 atau 30 tahun yang silam dan kini telah berhasil meluaskan jaringannya ke berbagai daerah di seluruh Indonesia.

PT. Srikandi Inti Lestari sendiri terletak di Jalan. Sisimangaraja No.97 Medan (Gedung putih samping RM.Amnar) dan telah memiliki cabang di Jalan. Pukat II No. 78G, Jalan. Mangaan VIII No. 20 Bantenan Ujung Mabar.

Akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh PT. Srikandi Inti Lestari tidak terlepas dari kelemahan, hal ini terlihat dari anggaran yang telah disusun dan realisasi hasil pendapatan yang telah dicapai tidak mencapai target dalam setiap tahunnya sehingga perlu adanya pertanggungjawaban yang lebih

baik pada setiap karyawannya sehingga memungkinkan akan meningkatkan pendapatan. Kinerja yang tidak mencapai target tersebut kemungkinan disebabkan karena akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja belum memadai. Salah satu alat bantu bagi manajemen untuk dapat menilai kinerja manajer perusahaan secara lebih baik adalah dengan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka penulis akan membahas dalam skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Manajemen (Studi Kasus PT. Srikandi Inti Lestari)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: “bagaimana pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen pada PT. Srikandi Inti Lestari”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Srikandi Indah Lestari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan dan menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang perlakuan akuntansi pertanggungjawaban.
- b. Bagi perusahaan, sebagai saran dan kontribusi yang bermanfaat agar perusahaan menjadi lebih baik dalam kinerja manajemennya.

- c. Dapat digunakan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pertanggung jawaban dalam menilai kinerja manajemen perusahaan.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah diperuntukkan untuk menghindari adanya perbedaan persepsi, dalam penelitian ini dipandang perlu dikemukakan batasan tentang istilah-istilah yang digunakan. Batasan istilah berikut ini adalah istilah kunci dari penelitian yang dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pusat pertanggungjawaban khususnya pusat pendapatan.